

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**SKRIPSI**



**RAMLI**

**NIM:105731114419**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**RAMLI**

**NIM:1055731114419**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-9)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk ibuku tercinta dan orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**“Tidak perlu kata-kata yang penting bukti nyata”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan  
Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai  
Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-  
2021)  
Nama Mahasiswa : Ramli  
NIM : 105731114419  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir, SE., M.Si., Ak.CA  
NIDN:0031126404

Pembimbing II

Dr. Ramly, SE., M.Si  
NIDN:0924048703

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM:651 507

Ketua Program Studi



Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM:1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : **Ramli**, Nim : **105731114419** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2023 M, Tanggal 28 Dzulqa'dah 1444 H/ 17 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulqa'dah 1444 H  
Makassar, 17 Juni 2023

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak.CA  
2. Dr. Ramly, SE., M.Si  
3. Abdul Salam HB, SE., M.Si., Ak.CA  
4. Mukmiati Ridwan, SE., M.Si

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM:651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramli  
Stambuk : 105731114419  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Ramli**

**NIM:105731114419**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jaman, SE., M.Si**  
NBM:651 507



**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramli  
NIM : 105731114419  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Ramli**  
NIM:105731114419

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Ibu Hafsa yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.



Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE., M.Si.,Ak.CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Ramly, SE., M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para



pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 17 Juni 2023



## ABSTRAK

**RAMLI. 2023. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Amir dan Ramly**

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 33 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda menggunakan alat bantu statistik *EViews 12 SV*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Kata kunci:*** *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Nilai Perusahaan*

## **ABSTRACT**

**RAMLI. 2023. The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership and Public Ownership on Company Value (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2019-2021). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amir and Ramly**

The purpose of this study is to prove the effect of managerial ownership, institutional ownership and public ownership on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This type of research is quantitative research. In this research, the data source used is secondary data. The sampling technique in this study used purposive sampling. Samples that meet the criteria are 33 companies. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis using the *EViews 12 SV* statistical tool. The results of this study indicate that managerial ownership has a significant positive effect on firm value, institutional ownership has a significant positive effect on firm value and public ownership has a positive and significant effect on firm value.

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Public Ownership, Firm Value*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. <i>Agency Theory</i> .....	7
2. Nilai Perusahaan .....	8
3. Kepemilikan Manajerial .....	9

4. Kepemilikan Institusional .....	10
5. Kepemilikan Publik .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	11
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Hipotesis Penelitian .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Jenis dan Sumber Data .....	20
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Definisi Operasional Pengumpulan Data .....	21
G. Analisis Statistik Data .....	23
H. Metode Estimasi Data Panel .....	23
I. Pemilihan Regresi Data Panel .....	25
J. Metode Analisis Data .....	26
K. Uji Hipotesis .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
C. Analisis Model Estimasi Data Panel .....	50
D. Pemilihan Regresi Data Panel .....	51
E. Uji Normalitas .....	54
F. Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
G. Uji Hipotesis .....	57

H. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	16
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	54
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi.....	55



## DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu .....	12
4.1	Hasil Penentuan Sampel.....	29
4.2	Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021.....	29
4.3	Perusahaan yang tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan .....	33
4.4	Perusahaan yang tidak menggunakan Rupiah .....	38
4.5	Perusahaan yang tidak mendapatkan Laba .....	42
4.6	Perusahaan yang tidak memiliki KM, KI dan KP.....	45
4.7	Outlier .....	48
4.8	Statistik Deskriptif.....	49
4.9	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	50
4.10	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
4.11	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	51
4.12	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	52
4.13	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	53
4.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Pengolahan Data Statistik.....	67
Lampiran 2	Surat Keterangan Meneliti .....	73
Lampiran 3	Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	74
Lampiran 4	Bukti Bebas Plagiat.....	75
Lampiran 5	Biografi Penulis.....	85



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Nilai perusahaan publik memberikan indikasi harga saham perusahaan di pasar modal. Kenaikan dan penurunan harga saham berpengaruh besar terhadap kenaikan dan penurunan nilai perusahaan (Dewi dan Sanica, 2017). Peningkatan nilai perusahaan menandakan keadaan *financial performance* yang membaik pada perusahaan (Ramly, 2022). *Financial performance* merupakan hasil dari pengaplikasian keputusan keuangan dari pihak manajemen dalam perusahaan sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan berdasarkan kepentingan pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini menandakan *financial performance* sebagai penentu peningkatan nilai pada perusahaan merupakan indikator yang dipengaruhi oleh kepentingan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan, yang pada gilirannya memiliki pengaruh langsung pada nilai yang dapat ditambahkan ke perusahaan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan untuk menyediakan barang atau jasa. Pembentukan bisnis memiliki dua tujuan utama, yang pertama adalah untuk mendapatkan laba sebesar mungkin, dan yang kedua adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai yang tinggi bagi perusahaan dapat digunakan untuk mewakili kesejahteraan finansial pemiliknya (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020). Setiap perusahaan mempunyai cara untuk mempertahankan kegiatan perusahaannya agar tetap berjalan. Dalam menghadapi resiko-resiko yang ada, perusahaan perlu bekerja untuk

meningkatkan nilai perusahaannya agar menjadi lebih baik. Nilai perusahaan yang meningkat akan memiliki kesan positif terhadap perusahaan, terutama bagi *stakeholders* (Harningsih *et al*, 2019 dan Yuesti *et al*, 2016). Berinvestasi di perusahaan publik telah tumbuh semakin populer sebagai akibat dari laju perubahan yang cepat yang sekarang menjadi daya tarik masyarakat.

Nilai perusahaan adalah referensi yang memungkinkan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Sebuah bisnis dianggap bernilai jika memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan harga saham. Sebagai akibat langsung dari kenaikan harga saham, nilai perusahaan akan terus naik. Ini menarik minat investor, yang dengan demikian lebih cenderung memasukkan uang mereka ke dalam bisnis yang menunjukkan kemampuan untuk berkinerja baik dalam meningkatkan nilai organisasi di mana mereka memiliki saham.

Salah satu jenis komitmen investor dikenal sebagai struktur kepemilikan dengan tujuan menunjukkan tingkat akuntabilitas untuk setiap bagian bisnis individu. Struktur kepemilikan korporasi dapat berbentuk investor individu, entitas pemerintah, atau sektor swasta (Purba, 2021). Komitmen ini mengharuskan investor untuk menunjuk kontrol kepada manajemen pada tingkat tertentu. Pemilik bisnis akan menunjuk perwakilan ahli yang telah dipilih sebelumnya melalui prosedur seleksi. Para profesional ini kemudian akan melaksanakan tugas pemilik yang terkait dengan manajemen perusahaan, yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pemenuhan keputusan manajemen yang dibuat oleh perusahaan sehubungan dengan keputusan keuangan, keputusan investasi, dan

kebijakan dividen dapat dianggap sebagai tindakan menambah nilai bagi organisasi. Konflik agensi diketahui sering muncul antara manajemen dan pemilik perusahaan seiring dengan peningkatan nilai perusahaan. Perselisihan ini umumnya disebut sebagai perebutan kekuasaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manajemen dan pemilik perusahaan masing-masing memiliki prioritas dan ambisi sendiri untuk bisnis tersebut. Ini menghasilkan peningkatan biaya, yang memperlambat laju kenaikan nilai perusahaan. Untuk meminimalisasi perbedaan pendapat antara manajemen dan pemegang saham maka dibuatlah sistem pengendalian yang dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik sehingga menimbulkan biaya keagenan.

Timbulnya biaya keagenan dalam pengendalian kepentingan pemilik dan manajer, perusahaan berusaha untuk meminimalisir biaya keagenan dengan meningkatkan kepemilikan manajemen dan adanya kepemilikan institusional. Peningkatan tanggung jawab manajemen untuk lebih menghubungkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemilik, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih efektif, yang pada gilirannya memiliki efek pada nilai perusahaan (Endraswati, 2012).

Ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun demikian, temuan dari masing-masing penyelidikan itu berbeda. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dianalisis oleh Darmayanti *et al* (2018), yang menemukan kepemilikan manajerial yang positif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan temuan Dewi dan Abundanti (2019), yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut temuan studi yang dilakukan Ayu dan Sumadi (2019), kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sejalan dengan temuan Asnawi *et al* (2019), nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh kepemilikan saham yang dipegang oleh staf manajerialnya.

Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Darmayanti *et al* (2018), menyatakan terdapat pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Menurut temuan Asnawi *et al* (2019), kepemilikan institusional memiliki dampak menguntungkan terhadap nilai suatu perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan apa yang ditemukan para peneliti lain. Menurut temuan riset Dewi dan Abundanti (2019), kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai suatu perusahaan. Didukung oleh penelitian Ayu dan Sumadi (2019), nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh adanya kepemilikan institusional.

Jumlah saham yang dimiliki oleh anggota masyarakat umum disebut sebagai kepemilikan publik (Monika, 2019). Persentase kepemilikan publik dapat ditentukan jika kurang dari 5 persen saham biasa perusahaan dipegang oleh anggota masyarakat, yang mencakup individu dan lembaga yang bukan bagian dari manajemen perusahaan dan tidak memiliki jenis hubungan unik lainnya dengan bisnis (Rozak 2012). Rudianti (2020), dalam penelitiannya terhadap pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan, menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Astini *et al* (2022), yang mengungkapkan bahwa kepemilikan firma oleh publik tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan penelitian ini

bertentangan dengan temuan analisis yang dilakukan oleh Purba (2021), yang menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Judul penelitian ini diangkat sekali lagi oleh peneliti karena masih terdapat hasil analisis penelitian yang berbeda dengan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan hal ini untuk membuktikan dan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Untuk membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**



Dari penelitian yang diperoleh, berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi yang terkait dengan dampak kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Serta dapat mendukung penelitian terdahulu yang sudah ada.

2. Manfaat Praktik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau tambahan ilmu pengetahuan sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya dengan bidang yang sama dengan penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Agency Theory*

Menurut teori agensi, awal dari hubungan agensi terjadi ketika seorang prinsipal (pemilik) mengontrak agen (manajer) untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajer (Jensen dan Meckling, 1976).

Menurut Ichsan (2013), teori keagenan menjelaskan bagaimana pemegang saham berperilaku sebagai prinsipal sementara manajemen beroperasi sebagai agen. Prinsipal yang bertindak sebagai pemilik perusahaan, mendelegasikan kepada agen kemampuan untuk mengoperasikan perusahaan yang dimilikinya. Konflik keagenan adalah akibat dari manajer dan pemegang saham yang memiliki kepentingan yang bertentangan langsung satu sama lain (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Interaksi antara pemilik dan manajer ini, menurut Jensen dan Meckling (1979), akan mengakibatkan penurunan nilai dalam perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam hubungan keagenan, diasumsikan bahwa agen akan bertindak dengan cara konsisten sesuai kepentingan prinsipal apabila kedua belah pihak sama-sama bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain diyakini dapat

meningkatkan nilai perusahaan, hubungan keagenan ini dapat semakin menggugah minat investor untuk membeli saham bisnis tersebut

## 2. Nilai Perusahaan

Rika dan Islahuddin (2008) mengatakan bahwa nilai pasar adalah definisi dari nilai perusahaan karena dapat memberikan keuntungan paling banyak kepada pemegang saham ketika harga saham naik. Menurut Aprilanda (2013), nilai suatu perusahaan sebanding dengan harga sahamnya, sebaliknya semakin rendah harga saham maka semakin rendah nilai perusahaan atau semakin buruk kinerja usahanya. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), kesempatan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan yang ditentukan oleh indikator nilai pasar. Kenaikan harga saham sebagai ukuran nilai perusahaan merupakan tanda positif pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (*signaling theory*).

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapainya sebagai gambaran kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah melalui serangkaian kegiatan selama beberapa tahun, sejak didirikan hingga saat ini. Kondisi ini dapat dianggap sebagai representasi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sejauh mana seseorang bersedia membeli saham perusahaan tertentu dengan harga tertentu dapat diartikan sebagai ukuran nilai perusahaan tersebut (Nurvianda *et al*, 2018)

Tujuan mendirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan pribadi pemilik sekaligus meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh jumlah yang disiapkan individu untuk membayar perusahaan. Jika seseorang merasa bahwa perusahaan memiliki nilai tinggi, maka investor akan siap untuk menghabiskan uang atau berkorban untuk mengakuisisi perusahaan. Jika investor memahami bahwa perusahaan bernilai banyak uang, pemilik perusahaan akan dapat menjualnya kepada investor dengan harga yang lebih tinggi dari pada yang semula dibeli, yang akan menghasilkan peningkatan kekayaan keseluruhan pemilik (Arbi, 2010). Karena merupakan cerminan dari kesuksesan perusahaan, nilai perusahaan memiliki dampak substansial pada pendapat yang dimiliki investor terhadap perusahaan.

### **3. Kepemilikan Manajerial**

Menurut Diah dan Erman (2009), kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan pemegang saham yang dipegang oleh manajer perusahaan yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial merupakan saham manajemen dalam organisasi. Ada beberapa pernyataan menarik yang dibuat bahwa nilai perusahaan naik akibat dari peningkatan kepemilikan manajemen. Kepemilikan manajemen yang besar memungkinkan kegiatan perusahaan dipantau dan dikendalikan secara efektif.

Penulis Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa ketika kepemilikan manajemen rendah, ada kemungkinan lebih besar bahwa perilaku oportunistik akan terjadi. Ketika seorang manajer juga memiliki

saham di perusahaan, masalah yang dapat muncul antara agen dan prinsipal dianggap dihilangkan. Hal ini karena diyakini bahwa perusahaan mampu menyeimbangkan setiap potensi konflik kepentingan yang mungkin ada antara manajemen dan pemegang saham lainnya ketika manajemen memiliki saham di perusahaan.

Memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen, termasuk dirinya, hal ini menjadi indikator bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan, maka semakin agresif manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Melinda, 2011; Soestio, 2010).

#### **4. Kepemilikan Institusional**

Menurut Tarjo (2008), kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan jenis usaha lainnya disebut sebagai kepemilikan institusional. Akan ada pengaruh yang cukup besar terhadap pengawasan manajemen sebagai akibat dari kepemilikan institusional. Sebab, kepemilikan kelembagaan akan mendorong pemantauan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh sebagai agen pengawas karena besarnya investasi yang dilakukannya di pasar modal. Pengawasan seperti itu niscaya akan menjamin kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Asnawi *et al* (2019), persentase atau tingkat kepemilikan institusi yang tinggi akan meningkatkan ruang lingkup dan intensitas upaya pemantauan investor institusional, sehingga mencegah manajer terlibat dalam perilaku *oportunistik*. Sebab, upaya pengawasan investor institusi akan lebih luas dan ketat. Juga diharapkan bahwa pertumbuhan

kepemilikan institusional akan menjamin bahwa setiap kegiatan akan diarahkan pada pencapaian nilai perusahaan yang tinggi (Haruman, 2008).

Shleifer dan Vishny dalam Barnai dan Rubin (2005), berpendapat bahwa kepemilikan pemegang saham institusional dengan kepemilikan saham yang substansial memiliki insentif untuk memantau dan mengawasi pengambilan keputusan perusahaan. Kekuatan untuk berbicara dan dorongan untuk memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan akan lebih besar dengan kepemilikan institusional yang besar (Arbi, 2020).

#### **5. Kepemilikan Publik**

Yunitasari (2014) mendefinisikan “kepemilikan luar”, juga dikenal sebagai “kepemilikan publik”, sebagai persentase saham yang dimiliki oleh orang-orang yang tidak berafiliasi dengan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperoleh modal yang cukup baik dari sumber internal maupun eksternal. Korporasi dapat memperoleh modal dari sumber luar dengan menjual saham publik.

Menurut Wijayanti (2009), kepemilikan publik adalah persentase dari jumlah total saham perusahaan yang dipegang oleh anggota masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan unik dengan bisnis. Sebagai hasil dari kehadiran kepemilikan publik, manajer akan memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi target kontrol, intervensi, atau jenis tindakan disipliner lainnya dalam struktur kepemilikan perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat. Artinya, proporsi saham yang dimiliki oleh publik

di korporasi dapat berpengaruh pada pilihan strategis yang dibuat oleh perusahaan (Putri dan Nuzula, 2018).

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dikutip dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Dewi <i>et al</i> (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan	a. Struktur modal b. Likuiditas c. Ukuran perusahaan d. Kepemilikan pemerintah e. Kepemilikan publik	Regresi linier berganda	Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modal, likuiditas, atau ukurannya, tetapi dipengaruhi secara positif oleh kepemilikan pemerintah dan publik.
2	Asnawi <i>et al</i> (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional	a. Kepemilikan manajerial b. Kepemilikan institusional c. Kebijakan	Regresi linier berganda	Faktor kepemilikan institusional dan kebijakan utang

		dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)	hutang		berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
3	Dewi dan Abundanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	a. Profitabilitas b. Likuiditas c. Kepemilikan institusional d. Kepemilikan manajerial	Analisis regresi linier berganda	Nilai perusahaan positif terpengaruh dengan meningkatnya profitabilitas dan kepemilikan manajemen, sedangkan kepemilikan institusional dan likuiditas memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan
4	Fana dan Prena (2021)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	a. <i>Corporate social responsibility</i> b. <i>Good corporate governance</i> c. Kepemilikan manajerial	Analisis linier berganda dalam program SPSS versi 25	Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta oleh Kepemilikan Manajerial.



5	Ayu dan Sumadi (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan institusional</li> <li>b. Kepemilikan manajerial</li> </ul>	Regresi linier berganda dalam program SPSS 23	Variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
6	Darmayanti <i>et al</i> (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan manajerial</li> <li>b. Kepemilikan institusional</li> <li>c. Kebijakan hutang</li> </ul>	Analisis regresi linier berganda	Berbeda dengan kepemilikan institusional, yang secara positif signifikan meningkatkan nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan faktor kebijakan utang.
7	Sari dan Wulandari (2021)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan institusional</li> <li>b. Kepemilikan manajerial</li> <li>c. Kebijakan Dividen</li> </ul>	Analisis regresi berganda	Variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan,

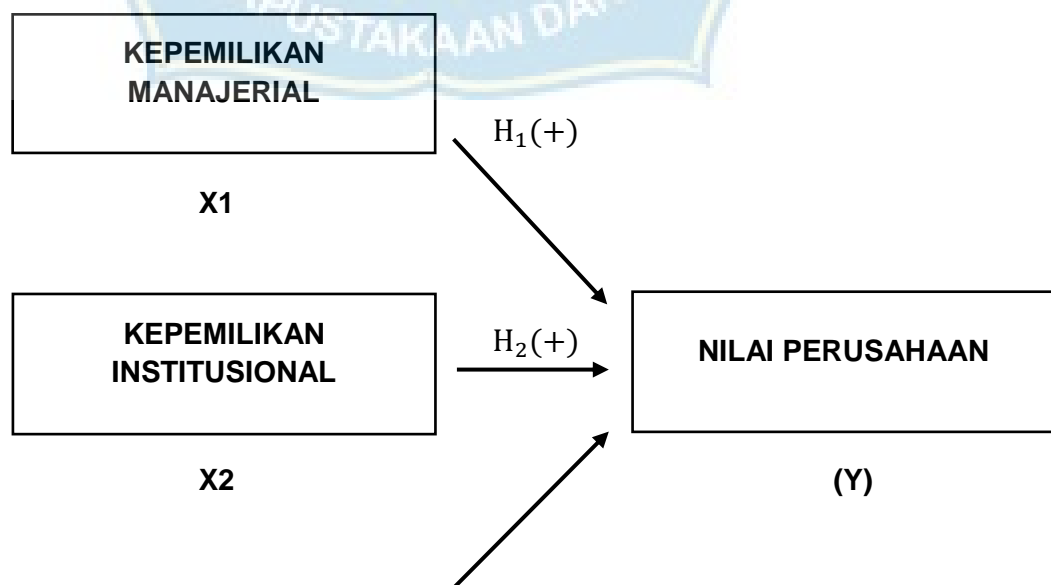
					sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Rudianti <i>et al</i> (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan	a. <i>Corporate social responsibility</i> b. Kepemilikan manajerial c. Kepemilikan institusional d. Kepemilikan publik	Analisis regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, tetapi CSR berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.
9	Purba (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	a. Kepemilikan manajerial b. Kepemilikan institusional c. Kepemilikan publik	Regresi berganda dan Alat SPSS 23	Kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.
10	Astini <i>et al</i>	Kinerja	a. Kinerja	Analisis	Kinerja

(2022)	Lingkungan (Proper), Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan	lingkungan (proper) b. Kinerja keuangan c. Kepemilikan asing d. Kepemilikan manajerial e. Kepemilikan publik	regresi linier berganda	lingkungan (proper) dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan asing, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--------	--	--	-------------------------	--

### C. Kerangka Pikir

Gambar berikut memberikan representasi visual dari kerangka dalam penelitian ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



<b>KEPEMILIKAN PUBLIK</b>
---------------------------

H<sub>3</sub>(+)

X3

#### D. Hipotesis Penelitian

##### a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), salah satu metode untuk menyelesaikan konflik agensi adalah dengan meningkatkan jumlah kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan agar lebih sesuai dengan kepentingan pemilik dan manajer. Jika manajemen memiliki jumlah kepemilikan saham yang lebih besar di perusahaan, mereka akan memiliki insentif yang lebih besar untuk berperilaku demi kepentingan terbaik pemegang saham, termasuk diri mereka sendiri.

Kepemilikan manajemen menjadi indikator pendorong kualitas manajemen, karena manajer akan merasa memiliki suara di perusahaan dan bertanggung jawab atas setiap pilihan yang dibuat, serta jumlah saham yang mereka miliki, kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja manajemen. Diharapkan melalui peningkatan kinerja manajemen, hal ini pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Adri *et al*, 2014).

Menurut temuan studi yang dilakukan Dewi dan Abundanti (2019), kepemilikan manajemen memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap nilai suatu perusahaan. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Fana dan Prena (2021), kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap nilai organisasi. Menurut temuan studi yang

dilakukan Sari dan Wulandari (2021), dikatakan bahwa kepemilikan manajemen memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik secara proporsional dengan tingkat kepemilikan manajemen yang dimiliki perusahaan. Atas dasar uraian di atas, hipotesis berikut ditawarkan:

**H<sub>1</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

**b. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan**

Menurut teori agensi Wahidahwati (2001), kepemilikan institusional adalah lembaga pemantau yang memiliki fungsi untuk memberikan pengawasan kepada pihak manajerial. Hal ini dilakukan dengan memantau proporsi kepemilikan yang dimiliki di masing-masing institusi dalam suatu perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam meminimalkan konflik keagenan yang timbul antara pemegang saham dan manajemen. Karena fakta bahwa kepemilikan institusional berbeda dari pembagian minoritas, kepemilikan terfokus dapat memberikan pengaruh manajemen atas kinerja mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Sheiler dan Vishy, 1986).

Menurut Adnantara (2013), memiliki kepemilikan kelembagaan atas suatu korporasi meningkatkan efektivitasnya dalam penggunaan aset, pemantauan pengelolaan, dan pencegahan pemborosan. Karena kepemilikan institusional, pengawasan membantu menjaga kesejahteraan keuangan pemegang saham, dan badan pengatur dapat berkontribusi

pada proses pengambilan keputusan perusahaan melalui investasi yang cukup besar di pasar modal (Fahmi, 2014). Selain itu, pemegang saham institusional akan melakukan upaya yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk memaksimalkan laba atas investasi mereka (Haruman, 2008).

Menurut hasil Darmayanti *et al* (2018), kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan, yang konsisten dengan teori agensi. Hal ini juga sesuai dengan temuan Asnawi *et al* (2019), kepemilikan institusional berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan dipengaruhi dan akan tumbuh sebanding dengan nilai kepemilikan institusional perusahaan. Atas dasar uraian di atas, hipotesis berikut ditawarkan:

**H<sub>2</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **c. Pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan**

Menurut teori keagenan, agar bisnis dapat mewujudkan tujuan utamanya, yaitu untuk meningkatkan nilainya, organisasi perlu memiliki akses ke modal yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Memperoleh dana dari sumber luar dapat dilakukan melalui penjualan saham publik.

Menurut Sulistyani (2018), kepemilikan publik mengacu pada masyarakat yang memiliki sejumlah saham. Intervensi kepemilikan publik

dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik atas saham perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai keseluruhannya.

Menurut teori agensi, hal ini sesuai dengan temuan studi Purba (2021), yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki dampak menguntungkan dan berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2022), yang menemukan bahwa kepemilikan publik meningkatkan nilai perusahaan. Atas dasar uraian di atas, hipotesis berikut ditawarkan:

**H<sub>3</sub>: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode asosiatif untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009: 100). Kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan dampak kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan adalah faktor independen yang diselidiki.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2021 dari perdagangan bisnis manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampelnya.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian dalam artikel ini menggunakan bukti numerik, sebagian besar dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2019–2021. Semua informasi itu diambil dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan tahunan yang menyertainya. Untuk sumber data, penulis mengandalkan sumber sekunder berupa data panel, yaitu rincian tentang penawaran umum oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2019 hingga 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

Untuk tahun 2019 hingga 2021, sampel mencakup semua perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel untuk analisis ini. Istilah "pengambilan sampel yang disengaja" digunakan untuk menggambarkan bentuk pengambilan sampel yang menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 hingga 2021.
2. Selama periode tahun 2019 hingga 2021, perusahaan manufaktur mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangannya.
3. Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Memperoleh laba secara berturut-turut dalam laporan keuangan selama tiga tahun antara 2019 hingga 2021.



5. Memiliki informasi terperinci dalam laporan keuangannya mengenai variabel penelitian yang digunakan, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengelolah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan periode 2019-2021.

#### **F. Definisi Operasional Pengumpulan Data**

Nilai perusahaan (Y). Harga saham perusahaan adalah indikator yang baik dari nilai perusahaannya, yaitu harga dimana perusahaan dapat dijual. Harga saham naik sebanding dengan kinerja perusahaan. Metode umum yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah price to book value (PBV).

Menurut penelitian Nurhayati (2013), PBV dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Kepemilikan manajerial (X1). Ketika manajemen memiliki saham di perusahaan tempat mereka bekerja, ini disebut kepemilikan manajerial. Menurut Tambalean *et al* (2018), Dewi dan Abundanti (2019), serta Ayu dan Sumadi (2019), rumus berikut digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial dalam satuan persentase:

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Kepemilikan Institusional (X2). Saham dalam perusahaan yang dipegang oleh institusi atau lembaga. Menurut Tambalean *et al* (2018), Dewi dan Abundanti (2019), serta Ayu dan Sumadi (2019), digunakan rumus berikut untuk mengukur kepemilikan institusional dalam satuan persentase:

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Kepemilikan publik (X3). Masyarakat yang menjadi pemegang saham, dengan saham yang dimilikinya dalam sebuah perusahaan. Menurut Astini *et al* (2022) dan Dewi *et al* (2022) digunakan rumus berikut untuk menghitung satuan persentase kepemilikan publik:

$$KP = \frac{\text{Kepemilikan saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

## G. Analisis Statistik Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan meringkas atau mencirikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau

generalisasi yang luas (Sugiyono, 2018:147). Dalam hal ini berupa jumlah minimal, maksimal dan mean dari setiap variabel penelitian.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam uji statistik EViews untuk normalitas. Toleransi untuk kesalahan dalam percobaan ini adalah 0,05, atau 5%. Ketika ambang batas signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap didistribusikan secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak didistribusikan secara normal.

## H. Metode Estimasi Data Panel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang hubungan antara satu variabel dengan faktor lainnya. Menurut Prawoto (2016:276) bahwa ada tiga metode model teknis yang dapat digunakan dalam metode estimasi data panel yaitu:

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

CEM adalah teknik model data panel yang paling mudah karena hanya menggabungkan data time series dengan *cross section*. Dalam metode ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Untuk mengestimasi model data panel, metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)* atau metodologi kuadrat kecil.

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Asumsi dalam model ini adalah bahwa pendekatan individu dapat mengakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk tujuan estimasi data panel *fixed effect model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep biasa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Meski begitu, setiap perusahaan sama. Nama estimasi ini sering disebut juga teknik *Least Dummy Variabel (LSDV)*.

## 3. *Random Effect Model (REM)*

Model REM ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara satu waktu dan antar individu. Dalam model ini perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* setiap perusahaan. Model ini juga biasa disebut dengan *Error Component (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

### I. Pemilihan Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016:277) menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

#### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk menentukan model CEM atau FEM yang paling tepat untuk digunakan dalam estimasi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *Probability* ( $> 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai *Probability* ( $< 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

## 2. Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan pengujian statistik untuk memilih model estimasi antara FEM atau REM yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *Probability* ( $> 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai *Probability* ( $< 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan ketika model yang terpilih pada uji hausman adalah REM. Dalam pengujian ini membandingkan antara REM dengan CEM untuk memilih model mana yang lebih baik. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *Probability* ( $> 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai *Probability* ( $< 0,05$ ) maka model estimasi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

## J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan

perhitungan data untuk mengetahui bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Alat bantu statistik yang digunakan dalam analisis ini menggunakan *EViews 12 SV*. Dalam penyelidikan ini, set model persamaan regresi berikut digunakan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kepemilikan Manajerial

$X_2$  = Kepemilikan Institusional

$X_3$  = Kepemilikan Publik

E = Error Term

#### K. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen atau tidak, serta untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang memiliki pengaruh terbesar secara keseluruhan. Hipotesis  $H_1$  sampai  $H_3$  diuji dengan menggunakan uji t dalam pengujian hipotesis. Pada pengujian ini, tingkat kepercayaan yang dapat diterima adalah 0,95 dan tingkat kesalahan yang dapat diterima adalah 0,05. Dalam analisis ini, tingkat signifikansinya adalah

0,05. Jika tingkat signifikansi (sig) kurang dari 0, 05, diasumsikan bahwa hipotesis itu benar dan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.



#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah dan sektor perusahaan yang lebih banyak yang terdaftar pada BEI dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari web resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta web resmi perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, sampel yang diperoleh sebanyak 105 data observasi dari 35 perusahaan sampel dikali dengan 3 tahun periode pengamatan. Namun pada pengujian data awal yang kurang baik, maka dilakukan reduksi data yang mengandung outlier yaitu jumlah angka yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan data lainnya, dalam hal ini ditemukan 2 perusahaan yang mengandung outlier, sehingga sampel penelitian menjadi 99 data observasi dari 33 perusahaan sampel dikali 3 tahun periode pengamatan. Hasil penentuan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ):	
1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	180
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	-9
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	-31
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-55



5. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik	-50
Sampel Penelitian	35
Outlier	-2
Sampel Penelitian	33
Total Sampel (n x periode penelitian) (33 x 3 tahun)	99

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

**Tabel 4.2 Perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2021**

NO	KODE	EMITEN	IPO
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	5-Dec-89
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28-Jun-13
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Oct-97
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8-Jul-91
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	20-Sep-16
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	8-Apr-14
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	8-Nov-95
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	17-Jul-01
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	31-Oct-18
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	8-Dec-94
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12-Jul-17
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-Jan-94
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30-Oct-90
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12-Jul-90
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2-Jan-97
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21-Dec-11
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	18-Jul-01
18	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28-Nov-89
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23-Dec-09
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	5-Dec-94
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22-Feb-13
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	6-Aug-97
23	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10-Nov-10
24	LION	Lion Metal Works Tbk	20-Aug-93
25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	4-Jun-90
26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14-Dec-09
27	PICO	Pelanggi Indah Canindo Tbk	23-Sep-96
28	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	9-Oct-19

29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30-Sep-93
30	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28-Sep-16
31	BRPT	Barito Pasific Tbk	1-Oct-93
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	8-Oct-90
33	EKAD	Ekadharna International Tbk	14-Aug-90
34	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16-May-97
35	INCI	Intan Wijaya International Tbk	24-Jul-90
36	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	30-Aug-18
37	SRSN	Indo Acitama Tbk	11-Jan-93
38	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	9-Apr-18
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	26-May-08
40	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	6-Nov-89
41	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Oct-93
42	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25-Sep-17
43	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18-Dec-92
44	APLI	Asiaplast Industries Tbk	1-May-00
45	BRNA	Berlina Tbk	6-Nov-89
46	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14-Nov-19
47	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21-Mar-02
48	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	5-Nov-90
49	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17-Dec-14
50	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	9-Jul-10
51	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13-Dec-17
52	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11-Jul-19
53	TALF	Tunas Alfin Tbk	1-Jan-14
54	TRST	Trias Sentosa Tbk	2-Jul-90
55	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	15-Mar-08
56	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
57	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	23-Oct-89
58	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	10-Feb-06
59	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	27-Dec-96
60	SIPD	Sierad Produce Tbk	27-Dec-96
61	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10-Dec-19
62	SINI	Singaraja Putra Tbk	18-Aug-19
63	SULI	SLJ Global Tbk	21-Mar-94
64	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13-Dec-99
65	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12-Jul-11
66	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1-Dec-94
67	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-90
68	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-Jun-90
69	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11-Jul-08
70	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29-Jul-96
71	SPMA	Suparma Tbk	16-Nov-94
72	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	8-Jun-18

73	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3-Apr-90
74	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	18-Dec-89
75	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10-Jul-19
76	KMTR	Kirana Megatara Tbk	19-Jun-17
77	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10-Dec-15
78	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10-Oct-17
79	KPAL	Steadfast Marine Tbk	8-Jun-18
80	KRAH	Grand Kartech Tbk	8-Nov-13
81	ASII	Astra International Tbk	4-Apr-90
82	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15-Jun-98
83	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	7-Jul-15
84	BRAM	Indo Kordsa Tbk	5-Sep-90
85	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1-Dec-80
86	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	8-May-90
87	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15-Sep-93
88	INDS	Indospring Tbk	10-Aug-90
89	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	5-Feb-90
90	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	9-Jun-05
91	NIPS	Nipress Tbk	24-Jul-91
92	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12-Jul-90
93	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	9-Sep-96
94	ARGO	Argo Pantas Tbk	7-Jan-91
95	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	9-Oct-17
96	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22-May-79
97	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21-Aug-90
98	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13-Oct-92
99	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	6-Jun-90
100	INDR	Indorama Synthetics Tbk	3-Aug-90
101	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10-Oct-89
102	PBRX	Pan Brothers Tbk	16-Oct-90
103	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12-Mar-91
104	POLU	Golden Flower Tbk	26-Jun-19
105	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-98
106	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-13
107	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20-Aug-97
108	STAR	Star Petrochem Tbk	13-Jul-11
109	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-80
110	TRIS	Trisula International Tbk	28-Jun-12
111	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	20-Dec-19
112	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18-Apr-02
113	ZONE	Mega Perintis Tbk	12-Dec-18
114	BATA	Sepatu Bata Tbk	24-Mar-82
115	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	30-Aug-94
116	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18-Jun-19

117	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21-Jan-91
118	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18-Nov-92
119	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	6-Jul-92
120	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1-Jan-92
121	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	20-Jul-82
122	VOKS	Voksel Electric Tbk	20-Dec-90
123	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	8-Nov-07
124	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28-Mar-18
125	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	7-Oct-19
126	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
127	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jul-97
128	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-12
129	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14-May-04
130	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Dec-17
131	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	9-Jul-96
132	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5-May-17
133	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
134	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
135	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8-Jan-19
136	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Oct-18
137	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
138	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7-Oct-10
139	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14-Oct-02
140	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
141	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
142	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	8-Jul-14
143	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
144	MYOR	Mayora Indah Tbk	4-Jul-90
145	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Dec-17
147	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Oct-94
148	PSGO	Palma Serasih Tbk IPO 25 November 2019	25-Nov-19
149	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
150	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12
151	SKLT	Sekar Laut Tbk	8-Sep-93
152	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
153	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2-Jul-90
154	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8-May-95
155	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Aug-90
156	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-90
157	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	4-Jul-19
158	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	5-Mar-90
159	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18-Dec-12
160	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nov-94

161	INAF	Indofarma Tbk	17-Apr-01
162	KAEF	Kimia Farma Tbk	4-Jul-01
163	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91
164	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-81
165	PEHA	Phapros Tbk	26-Dec-18
166	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Oct-01
167	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	8-Jun-90
168	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	18-Dec-13
169	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17-Jan-94
170	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Dec-15
171	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	5-Oct-18
172	MBTO	Martina Berto Tbk	13-Jan-11
173	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-95
174	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-93
175	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82
176	CINT	Chitose International Tbk	27-Jun-14
177	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28-Oct-93
178	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	17-Oct-94
179	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21-Jun-17
180	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21-Jun-17
<b>JUMLAH</b>			<b>180</b>

**Tabel 4.3 Perusahaan yang tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>EMITEN</b>	<b>Keterangan</b>
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Melaporkan
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	Melaporkan
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Melaporkan
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Melaporkan
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Melaporkan
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Melaporkan
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Melaporkan
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Melaporkan
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Melaporkan
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Melaporkan
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Melaporkan
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Melaporkan
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Melaporkan
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Melaporkan
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Melaporkan

16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Melaporkan
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Melaporkan
18	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Melaporkan
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Melaporkan
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Melaporkan
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Melaporkan
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	Melaporkan
23	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Melaporkan
24	LION	Lion Metal Works Tbk	Melaporkan
25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Melaporkan
26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	Melaporkan
27	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Melaporkan
28	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	Tidak
29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Melaporkan
30	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Melaporkan
31	BRPT	Barito Pasific Tbk	Melaporkan
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Melaporkan
33	EKAD	Ekadharma International Tbk	Melaporkan
34	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Melaporkan
35	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Melaporkan
36	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Melaporkan
37	SRSN	Indo Acitama Tbk	Melaporkan
38	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	Melaporkan
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	Melaporkan
40	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Melaporkan
41	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Melaporkan
42	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Melaporkan
43	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Melaporkan
44	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Melaporkan
45	BRNA	Berlina Tbk	Melaporkan
46	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Melaporkan
47	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	Melaporkan
48	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Melaporkan
49	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Melaporkan
50	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Melaporkan
51	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Melaporkan
52	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Melaporkan
53	TALF	Tunas Alfin Tbk	Melaporkan
54	TRST	Trias Sentosa Tbk	Melaporkan
55	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Melaporkan
56	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Melaporkan
57	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	Melaporkan
58	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Melaporkan
59	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Melaporkan

60	SIPD	Sierad Produce Tbk	Melaporkan
61	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Melaporkan
62	SINI	Singaraja Putra Tbk	Melaporkan
63	SULI	SLJ Global Tbk	Melaporkan
64	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Melaporkan
65	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Melaporkan
66	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Melaporkan
67	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Melaporkan
68	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Melaporkan
69	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Tidak
70	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Melaporkan
71	SPMA	Suparma Tbk	Melaporkan
72	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Melaporkan
73	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Melaporkan
74	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	Melaporkan
75	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	Melaporkan
76	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Melaporkan
77	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	Melaporkan
78	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Melaporkan
79	KPAL	Steadfast Marine Tbk	Tidak
80	KRAH	Grand Kartech Tbk	Tidak
81	ASII	Astra International Tbk	Melaporkan
82	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Melaporkan
83	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Melaporkan
84	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Melaporkan
85	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Melaporkan
86	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Melaporkan
87	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Melaporkan
88	INDS	Indospring Tbk	Melaporkan
89	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Melaporkan
90	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Melaporkan
91	NIPS	Nipress Tbk	Tidak
92	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Melaporkan
93	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Melaporkan
94	ARGO	Argo Pantas Tbk	Melaporkan
95	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Melaporkan
96	CNTX	Century Textile Industry Tbk	Melaporkan
97	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Melaporkan
98	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Melaporkan
99	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Melaporkan
100	INDR	Indorama Synthetics Tbk	Melaporkan
101	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Melaporkan
102	PBRX	Pan Brothers Tbk	Melaporkan
103	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	Melaporkan

104	POLU	Golden Flower Tbk	Melaporkan
105	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Melaporkan
106	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	Melaporkan
107	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Melaporkan
108	STAR	Star Petrochem Tbk	Melaporkan
109	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Melaporkan
110	TRIS	Trisula International Tbk	Melaporkan
111	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	Melaporkan
112	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Tidak
113	ZONE	Mega Perintis Tbk	Melaporkan
114	BATA	Sepatu Bata Tbk	Melaporkan
115	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Melaporkan
116	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Melaporkan
117	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Melaporkan
118	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Melaporkan
119	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Melaporkan
120	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Melaporkan
121	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Melaporkan
122	VOKS	Voksel Electric Tbk	Melaporkan
123	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Melaporkan
124	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Melaporkan
125	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Melaporkan
126	ADES	Akasha Wira International Tbk	Melaporkan
127	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Melaporkan
128	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Melaporkan
129	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Melaporkan
130	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Melaporkan
131	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Melaporkan
132	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Melaporkan
133	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Melaporkan
134	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Melaporkan
135	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Melaporkan
136	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Melaporkan
137	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Melaporkan
138	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Melaporkan
139	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Tidak
140	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Melaporkan
141	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Melaporkan
142	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	Tidak
143	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Melaporkan
144	MYOR	Mayora Indah Tbk	Melaporkan
145	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Melaporkan
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Melaporkan
147	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Melaporkan



148	PSGO	Palma Serasih Tbk IPO 25 November 2019	Melaporkan
149	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Melaporkan
150	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Melaporkan
151	SKLT	Sekar Laut Tbk	Melaporkan
152	STTP	Siantar Top Tbk	Melaporkan
153	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Melaporkan
154	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Melaporkan
155	GGRM	Gudang Garam Tbk	Melaporkan
156	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Melaporkan
157	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Melaporkan
158	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Melaporkan
159	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	Melaporkan
160	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Melaporkan
161	INAF	Indofarma Tbk	Melaporkan
162	KAEF	Kimia Farma Tbk	Melaporkan
163	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Melaporkan
164	MERK	Merck Indonesia Tbk	Melaporkan
165	PEHA	Phapros Tbk	Melaporkan
166	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Melaporkan
167	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Melaporkan
168	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Melaporkan
169	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Melaporkan
170	KINO	Kino Indonesia Tbk	Melaporkan
171	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Tidak
172	MBTO	Martina Berto Tbk	Melaporkan
173	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Melaporkan
174	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Melaporkan
175	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Melaporkan
176	CINT	Chitose International Tbk	Melaporkan
177	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Melaporkan
178	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Melaporkan
179	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Melaporkan
180	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Melaporkan
<b>Tidak Mempublikasikan LK</b>			<b>-9</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>171</b>

**Tabel 4.4 Perusahaan yang tidak menggunakan Rupiah**

NO	KODE	EMITEN	Keterangan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Rupiah

2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	Rupiah
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Rupiah
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Rupiah
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Rupiah
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Rupiah
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Rupiah
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Rupiah
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Rupiah
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Rupiah
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Rupiah
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Rupiah
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Rupiah
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Dolar
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Rupiah
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Rupiah
18	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Dolar
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Rupiah
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Rupiah
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Rupiah
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	Rupiah
23	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dolar
24	LION	Lion Metal Works Tbk	Rupiah
25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Rupiah
26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	Dolar
27	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Rupiah
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Dolar
29	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Rupiah
30	BRPT	Barito Pasific Tbk	Dolar
31	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Rupiah
32	EKAD	Ekadharma International Tbk	Rupiah
33	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Rupiah
34	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Rupiah
35	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Rupiah
36	SRSN	Indo Acitama Tbk	Rupiah
37	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	Dolar
38	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	Dolar
39	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Dolar
40	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Dolar
41	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Rupiah
42	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Rupiah
43	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Rupiah
44	BRNA	Berlina Tbk	Rupiah
45	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Rupiah

46	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	Dolar
47	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Rupiah
48	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Rupiah
49	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Dolar
50	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Rupiah
51	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Rupiah
52	TALF	Tunas Alfin Tbk	Rupiah
53	TRST	Trias Sentosa Tbk	Rupiah
54	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Rupiah
55	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rupiah
56	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	Rupiah
57	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Rupiah
58	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Rupiah
59	SIPD	Sierad Produce Tbk	Rupiah
60	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Rupiah
61	SINI	Singaraja Putra Tbk	Rupiah
62	SULI	SLJ Global Tbk	Dolar
63	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Rupiah
64	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Rupiah
65	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Rupiah
66	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Dolar
67	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Dolar
68	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Rupiah
69	SPMA	Suparma Tbk	Rupiah
70	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Rupiah
71	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Dolar
72	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	Rupiah
73	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	Rupiah
74	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Rupiah
75	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	Rupiah
76	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Dolar
77	ASII	Astra International Tbk	Rupiah
78	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Rupiah
79	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Rupiah
80	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Dolar
81	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Dolar
82	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Rupiah
83	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Rupiah
84	INDS	Indospring Tbk	Rupiah
85	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Rupiah
86	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Dolar
87	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Rupiah
88	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Rupiah
89	ARGO	Argo Pantas Tbk	Dolar

90	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Rupiah
91	CNTX	Century Textile Industry Tbk	Dolar
92	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Dolar
93	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Dolar
94	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Rupiah
95	INDR	Indorama Synthetics Tbk	Dolar
96	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Rupiah
97	PBRX	Pan Brothers Tbk	Dolar
98	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	Dolar
99	POLU	Golden Flower Tbk	Rupiah
100	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Rupiah
101	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	Dolar
102	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Rupiah
103	STAR	Star Petrochem Tbk	Rupiah
104	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Dolar
105	TRIS	Trisula International Tbk	Rupiah
106	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	Rupiah
107	ZONE	Mega Perintis Tbk	Rupiah
108	BATA	Sepatu Bata Tbk	Rupiah
109	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Rupiah
110	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Rupiah
111	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Dolar
112	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Rupiah
113	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Rupiah
114	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Rupiah
115	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Rupiah
116	VOKS	Voksel Electric Tbk	Rupiah
117	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Dolar
118	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Rupiah
119	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Rupiah
120	ADES	Akasha Wira International Tbk	Rupiah
121	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rupiah
122	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Rupiah
123	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rupiah
124	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Rupiah
125	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Rupiah
126	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Rupiah
127	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rupiah
128	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Rupiah
129	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Rupiah
130	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rupiah
131	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Rupiah
132	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rupiah
133	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rupiah

134	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Rupiah
135	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Rupiah
136	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rupiah
137	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Rupiah
138	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Rupiah
139	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Rupiah
140	PSGO	Palma Serasih Tbk IPO 25 November 2019	Rupiah
141	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rupiah
142	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Rupiah
143	SKLT	Sekar Laut Tbk	Rupiah
144	STTP	Siantar Top Tbk	Rupiah
145	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Rupiah
146	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Rupiah
147	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rupiah
148	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Rupiah
149	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Rupiah
150	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Rupiah
151	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Rupiah
152	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Rupiah
153	INAF	Indofarma Tbk	Rupiah
154	KAEF	Kimia Farma Tbk	Rupiah
155	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rupiah
156	MERK	Merck Indonesia Tbk	Rupiah
157	PEHA	Phapros Tbk	Rupiah
158	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Rupiah
159	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Rupiah
160	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Rupiah
161	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Rupiah
162	KINO	Kino Indonesia Tbk	Rupiah
163	MBTO	Martina Berto Tbk	Rupiah
164	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Rupiah
165	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Rupiah
166	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Rupiah
167	CINT	Chitose International Tbk	Rupiah
168	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Rupiah
169	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Rupiah
170	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Rupiah
171	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Rupiah
<b>Tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah</b>			<b>-31</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>140</b>

Tabel 4.5 Perusahaan yang tidak mendapatkan Laba

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>EMITEN</b>	<b>Keterangan</b>
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Laba
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	Laba
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Laba
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Laba
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Laba
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Rugi
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Rugi
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Laba
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Laba
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Rugi
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Laba
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Laba
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Rugi
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Laba
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Laba
16	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Laba
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Rugi
18	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Laba
19	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Laba
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	Rugi
21	LION	Lion Metal Works Tbk	Rugi
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Rugi
23	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Rugi
24	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Laba
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Laba
26	EKAD	Ekadharma International Tbk	Laba
27	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Rugi
28	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Laba
29	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Laba
30	SRSN	Indo Acitama Tbk	Laba
31	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Laba
32	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Laba
33	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Rugi
34	BRNA	Berlina Tbk	Rugi
35	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Laba
36	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Laba
37	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Laba
38	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Laba
39	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Laba
40	TALF	Tunas Alfin Tbk	Laba
41	TRST	Trias Sentosa Tbk	Laba

42	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Rugi
43	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Laba
44	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	Rugi
45	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Laba
46	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Rugi
47	SIPD	Sierad Produce Tbk	Laba
48	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Laba
49	SINI	Singaraja Putra Tbk	Laba
50	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Rugi
51	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Laba
52	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Laba
53	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Laba
54	SPMA	Suparma Tbk	Laba
55	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Rugi
56	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	Rugi
57	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	Rugi
58	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Laba
59	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	Rugi
60	ASII	Astra International Tbk	Laba
61	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Rugi
62	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Rugi
63	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Laba
64	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Rugi
65	INDS	Indospring Tbk	Laba
66	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Laba
67	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Rugi
68	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Laba
69	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Rugi
70	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Rugi
71	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	Rugi
72	POLU	Golden Flower Tbk	Rugi
73	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Rugi
74	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Rugi
75	STAR	Star Petrochem Tbk	Laba
76	TRIS	Trisula International Tbk	Rugi
77	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	Laba
78	ZONE	Mega Perintis Tbk	Rugi
79	BATA	Sepatu Bata Tbk	Rugi
80	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Rugi
81	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Laba
82	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Rugi
83	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Rugi
84	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Rugi
85	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Laba

86	VOKS	Voksel Electric Tbk	Rugi
87	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Rugi
88	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Laba
89	ADES	Akasha Wira International Tbk	Laba
90	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Laba
91	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Rugi
92	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rugi
93	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Laba
94	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Laba
95	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Laba
96	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Laba
97	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Laba
98	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Rugi
99	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Laba
100	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Laba
101	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Laba
102	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Laba
103	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Laba
104	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Laba
105	MYOR	Mayora Indah Tbk	Laba
106	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Rugi
107	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Rugi
108	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Rugi
109	PSGO	Palma Serasih Tbk IPO 25 November 2019	Rugi
110	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Laba
111	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Laba
112	SKLT	Sekar Laut Tbk	Laba
113	STTP	Siantar Top Tbk	Laba
114	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Laba
115	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Laba
116	GGRM	Gudang Garam Tbk	Laba
117	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Laba
118	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Rugi
119	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Rugi
120	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Laba
121	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Laba
122	INAF	Indofarma Tbk	Rugi
123	KAEF	Kimia Farma Tbk	Laba
124	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Laba
125	MERK	Merck Indonesia Tbk	Laba
126	PEHA	Phapros Tbk	Laba
127	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Laba
128	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Laba
129	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Laba



130	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Laba
131	KINO	Kino Indonesia Tbk	Laba
132	MBTO	Martina Berto Tbk	Rugi
133	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Rugi
134	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Rugi
135	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Laba
136	CINT	Chitose International Tbk	Rugi
137	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Rugi
138	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Rugi
139	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Laba
140	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Laba
<b>Tidak Mendapatkan Laba</b>			<b>-55</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>85</b>

**Tabel 4.6 Perusahaan yang tidak memiliki Kepemilikan Manajerial,  
Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik**

NO	KODE	EMITEN	Keterangan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Tidak
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	Tidak
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Tidak
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tidak
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Ada
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Ada
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Ada
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Ada
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Tidak
10	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Tidak
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Tidak
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Tidak
13	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Ada
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Tidak
15	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Ada
16	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Ada
17	EKAD	Ekadharma International Tbk	Tidak
18	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Tidak
19	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Ada
20	SRSN	Indo Acitama Tbk	Ada
21	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Ada

22	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Ada
23	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Ada
24	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Tidak
25	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Ada
26	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Ada
27	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Ada
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	Tidak
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	Ada
30	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tidak
31	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Tidak
32	SIPD	Sierad Produce Tbk	Tidak
33	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Ada
34	SINI	Singaraja Putra Tbk	Tidak
35	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Ada
36	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Tidak
37	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Tidak
38	SPMA	Suparma Tbk	Tidak
39	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Tidak
40	ASII	Astra International Tbk	Ada
41	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Ada
42	INDS	Indospring Tbk	Ada
43	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Tidak
44	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Ada
45	STAR	Star Petrochem Tbk	Tidak
46	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	Tidak
47	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Tidak
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Tidak
49	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Ada
50	ADES	Akasha Wira International Tbk	Tidak
51	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Tidak
52	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Tidak
53	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Tidak
54	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Tidak
55	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Tidak
56	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Tidak
57	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Ada
58	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Ada
59	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tidak
60	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Ada
61	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Tidak
62	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Tidak
63	MYOR	Mayora Indah Tbk	Ada
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Tidak
65	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Ada

66	SKLT	Sekar Laut Tbk	Ada
67	STTP	Siantar Top Tbk	Ada
68	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Ada
69	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Tidak
70	GGRM	Gudang Garam Tbk	Ada
71	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Tidak
72	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	Tidak
73	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Tidak
74	KAEF	Kimia Farma Tbk	Tidak
75	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tidak
76	MERK	Merck Indonesia Tbk	Tidak
77	PEHA	Phapros Tbk	Ada
78	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Tidak
79	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Tidak
80	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Tidak
81	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Tidak
82	KINO	Kino Indonesia Tbk	Ada
83	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tidak
84	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Tidak
85	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Ada
<b>Tidak memiliki KM, KI dan KP</b>			<b>-50</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>35</b>

Tabel 4.7 Outlier

NO	KODE	EMITEN	Keterangan
1	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Tidak
3	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Tidak
4	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Tidak
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Tidak
6	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Tidak
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Tidak
8	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Tidak
9	SRSN	Indo Acitama Tbk	Tidak

10	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Tidak
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Tidak
12	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Tidak
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Tidak
14	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Tidak
15	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Tidak
19	TRST	Trias Sentosa Tbk	Tidak
17	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Tidak
18	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Tidak
19	ASII	Astra International Tbk	Tidak
20	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Tidak
21	INDS	Indospring Tbk	Tidak
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Tidak
23	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	Outlier
24	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Tidak
25	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Tidak
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tidak
27	MYOR	Mayora Indah Tbk	Tidak
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Tidak
29	SKLT	Sekar Laut Tbk	Tidak
30	STTP	Siantar Top Tbk	Tidak
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Outlier
32	GGRM	Gudang Garam Tbk	Tidak
33	PEHA	Phapros Tbk	Tidak
34	KINO	Kino Indonesia Tbk	Tidak
35	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Tidak
<b>Outlier</b>			<b>-2</b>
<b>JUMLAH SAMPEL</b>			<b>33</b>

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengemukakan deskripsi data dari semua variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel independen meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Statistik deskriptif pada penelitian ini mencakup jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.8 Statistik Deskriptif**

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
Kepemilikan Manajerial	99	0.00	0.45	0.090404	0.108175
Kepemilikan Instiusional	99	0.14	0.90	0.642222	0.172097
Kepemilikan Publik	99	0.05	0.50	0.236162	0.124857
Nilai Perusahaan	99	0.20	7.80	1.698384	1.626601

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif diatas, didapatkan informasi bahwa variabel independen yaitu kepemilikan manajerial memiliki nilai terendah 0.00 dan nilai tertinggi 0.45. Untuk nilai mean atau rata-rata sebesar 0.090404 dengan standar deviasi sebesar 0.108175. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai terendah 0.14 dan nilai tertinggi 0.90 dengan nilai rata-rata sebesar 0.642222 dan standar deviasi sejumlah 0.172097. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai terendah 0.05 dan nilai tertinggi 0.50 dengan nilai rata-rata 0.236162 dan standar deviasi sebesar 0.124857. Untuk Variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki nilai terendah 0.20 dengan nilai tertinggi sebesar 7.80 sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 1.698384 dan standar deviasinya sebesar 1.626601.

### C. Analisis Model Estimasi Data Panel

Model estimasi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil uji ketiga model tersebut:

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

**Tabel 4.9 Hasil Uji *Common Effect Model***

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 10:50				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.964889	1.954827	0.493593	0.6227
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	1.665987	2.813442	0.592152	0.5552
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.879885	2.071051	0.424850	0.6719
KEPEMILIKAN_PUBLIK	0.075377	2.067759	0.036453	0.9710
R-squared	0.006119	Mean dependent var	1.698384	
Adjusted R-squared	-0.025267	S.D. dependent var	1.626601	
S.E. of regression	1.647022	Akaike info criterion	3.875380	
Sum squared resid	257.7048	Schwarz criterion	3.980233	
Log likelihood	-187.8313	Hannan-Quinn criter.	3.917804	
F-statistic	0.194960	Durbin-Watson stat	0.447060	
Prob(F-statistic)	0.899598			

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 10:53				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.26371	5.853913	-2.778263	0.0072
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	25.40764	10.68395	2.378114	0.0204
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	16.37398	6.455432	2.536465	0.0137
KEPEMILIKAN_PUBLIK	21.80459	6.111450	3.567826	0.0007
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.852557	Mean dependent var	1.698384	
Adjusted R-squared	0.770644	S.D. dependent var	1.626601	
S.E. of regression	0.778998	Akaike info criterion	2.613670	
Sum squared resid	38.23074	Schwarz criterion	3.557350	
Log likelihood	-93.37666	Hannan-Quinn criter.	2.995484	
F-statistic	10.40809	Durbin-Watson stat	2.444905	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

## 3. Random Effect Model (REM)

**Tabel 4.11 Hasil Uji Random Effect Model**

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/18/23 Time: 10:55				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.758151	2.831790	-0.973996	0.3325
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	5.998839	4.119243	1.456297	0.1486
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	4.245592	2.994029	1.418020	0.1595
KEPEMILIKAN_PUBLIK	5.028768	2.982660	1.686001	0.0951
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.490352	0.7854
Idiosyncratic random			0.778998	0.2146
Weighted Statistics				
R-squared	0.029067	Mean dependent var	0.490677	
Adjusted R-squared	-0.001594	S.D. dependent var	0.810575	
S.E. of regression	0.811220	Sum squared resid	62.51747	
F-statistic	0.948006	Durbin-Watson stat	1.709370	
Prob(F-statistic)	0.420721			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.055630	Mean dependent var	1.698384	
Sum squared resid	273.7158	Durbin-Watson stat	0.390425	

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

#### D. Pemilihan Regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang akan digunakan, dalam hal ini digunakan tiga pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

##### 1. Uji *Chow*

Tabel 4.12 Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.302148	(32,63)	0.0000	
Cross-section Chi-square	188.909294	32	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 11:03				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.964889	1.954827	0.493593	0.6227
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	1.665987	2.813442	0.592152	0.5552
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.879885	2.071051	0.424850	0.6719
KEPEMILIKAN_PUBLIK	0.075377	2.067759	0.036453	0.9710
R-squared	0.006119	Mean dependent var	1.698384	
Adjusted R-squared	-0.025267	S.D. dependent var	1.626601	
S.E. of regression	1.647022	Akaike info criterion	3.875380	
Sum squared resid	257.7048	Schwarz criterion	3.980233	
Log likelihood	-187.8313	Hannan-Quinn criter.	3.917804	
F-statistic	0.194960	Durbin-Watson stat	0.447060	
Prob(F-statistic)	0.899598			

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai *Statistic Cross-section Chi-square* sebesar 188,909294 dengan nilai *Probability* 0,0000. Dalam hal ini jika nilai *Probability* lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* lebih kecil dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

**Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman**



Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	11.021821	3	0.0116	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	25.407644	5.998839	97.178535	0.0490
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	16.373979	4.245592	32.708391	0.0339
KEPEMILIKAN_PUBLIK	21.804593	5.028768	28.453566	0.0017
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 11:05				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.26371	5.853913	-2.778263	0.0072
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	25.40764	10.68395	2.378114	0.0204
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	16.37398	6.455432	2.536465	0.0137
KEPEMILIKAN_PUBLIK	21.80459	6.111450	3.567826	0.0007
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.852557	Mean dependent var	1.698384	
Adjusted R-squared	0.770644	S.D. dependent var	1.626601	
S.E. of regression	0.778998	Akaike info criterion	2.613670	
Sum squared resid	38.23074	Schwarz criterion	3.557350	
Log likelihood	-93.37666	Hannan-Quinn criter.	2.995484	
F-statistic	10.40809	Durbin-Watson stat	2.444905	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Hausman* nilai distribusi statistik Chi-Square adalah sebesar 11,021821 dengan nilai *Probability* 0,0116. Dalam hal ini jika nilai *Probability* lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai *Probability* lebih kecil dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

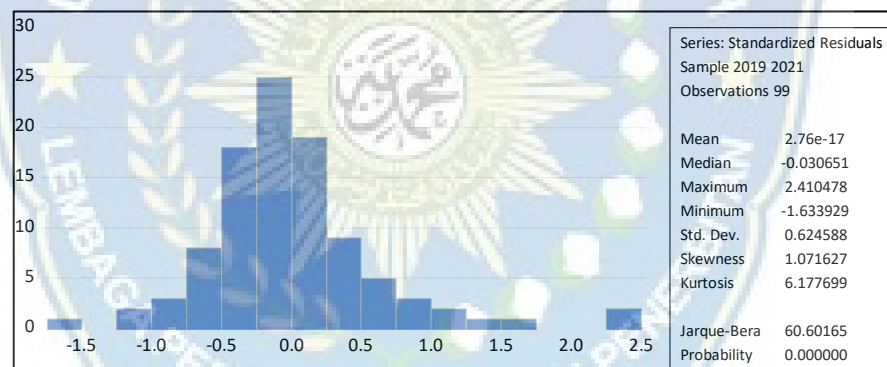
### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena pada uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sedangkan Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

### E. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas EViews 12 SV diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

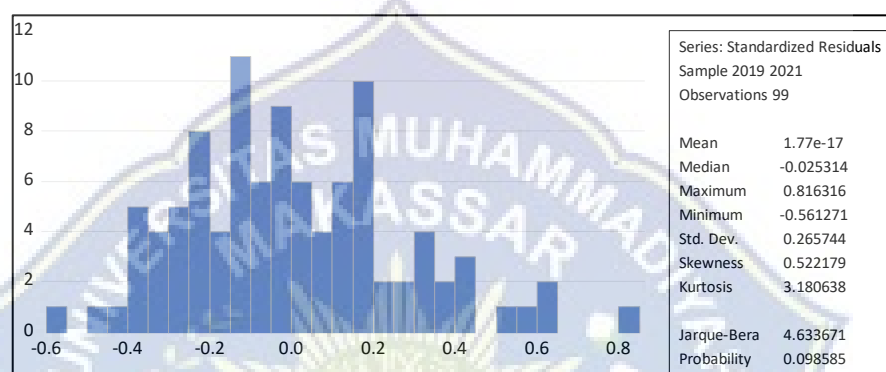


Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *Probability* sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari taraf *Signifikansi* atau *Probability* yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ) yang berarti data tidak berdistribusi normal yang berdampak pada model yang tidak bisa memprediksi hasil secara akurat. Untuk memperbaiki masalah tersebut perlu dilakukan teknik tertentu untuk memperbaiki data. Menurut Santoso (2017), data yang tidak berdistribusi secara normal dapat diatasi dengan melakukan

transformasi data yaitu mengubah data ke bentuk logaritma, natural atau kebentuk lainnya, kemudian dilakukan pengujian kembali. Hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk logaritma dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi**



Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, hasil uji normalitas setelah transformasi data menunjukkan nilai *Probability* atau *Signifikansi* sebesar 0,098585 yang lebih besar dari taraf *signifikansi* atau *probability* yaitu 0,05 ( $0,098558 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: LOGNILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 11:26				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.391026	2.490667	-3.368988	0.0013
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	11.81412	4.545703	2.598964	0.0116
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	7.925907	2.746595	2.885721	0.0053
KEPEMILIKAN_PUBLIK	10.12647	2.600241	3.894434	0.0002

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Persamaan regresi:

$$Y = -8,391 + 11,814X_1 + 7,925X_2 + 10,126X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -8,391 sehingga jika kepemilikan manajerial ( $X_1$ ), kepemilikan institusional ( $X_2$ ) dan kepemilikan publik ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) adalah -8,391, artinya jika nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  turun maka nilai  $Y$  juga akan turun.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial ( $b_1$ ) sebesar 11,184 menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional ( $b_2$ ) sebesar 7,925 menunjukkan kepemilikan institusional memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan publik ( $b_3$ ) sebesar 10,126 menunjukkan kepemilikan publik memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## G. Uji Hipotesis

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik secara parsial terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi.

Ketentuan penerimaan pada uji t yaitu dengan nilai *Probability* ( $<0,05$ ) maka hipotesis diterima. Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Uji hipotesis kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 2,598964 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *Probability* 0,01 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.

b. Uji hipotesis kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 2,885721 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *Probability* 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.

c. Uji hipotesis kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan

Pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 3,894434 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *Probability* 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima,

bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.

## H. Pembahasan

### 1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) bahwa dalam hubungan keagenan sering terjadi konflik keagenan (*agency problem*). Konflik keagenan ini terjadi karena manajer dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda antara satu sama lain. Salah satu cara untuk mensejajarkan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham adalah dengan adanya kepemilikan manajerial. Jika perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan maka akan menguntungkan manajer dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian atau penurunan nilai perusahaan maka manajer juga menanggung kerugian tersebut sebagai akibat dari pengambilan keputusan yang salah. Hal ini menjadi motivasi manajemen untuk lebih cenderung mementingkan kepentingan pemegang saham yang pada dasarnya adalah dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik secara proporsional dengan tingkat kepemilikan manajemen yang dimiliki perusahaan. Memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen,

termasuk dirinya, hal ini menjadi indikator bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan, maka semakin agresif manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Melinda, 2011; Soestio, 2010).

Kepemilikan manajemen menjadi indikator pendorong kualitas manajemen, karena manajer akan merasa memiliki suara di perusahaan dan bertanggung jawab atas setiap pilihan yang dibuat, serta jumlah saham yang mereka miliki, kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja manajemen. Dengan peningkatan kinerja manajemen, hal ini pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Adri *et al*, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019), Fana dan Prena (2021) dan Sari dan Wulandari (2021), bahwa kepemilikan manajemen memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan.

## **2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi Wahidahwati (2001), bahwa kepemilikan institusional adalah lembaga yang cenderung memberikan pengawasan kepada pihak manajerial. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang cukup besar dalam meminimalisir konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan adanya kepemilikan institusional

dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja manajerial bagi setiap keputusan yang akan diambil. Hal ini disebabkan karena keikutsertaan investor institusional dalam strategi pengambilan keputusan sehingga sulit bagi manajer untuk melakukan tindakan *oportunistik*. Dengan kata lain manajer akan lebih efektif dalam mengelolah perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan pengawasan dan pemantauan yang ketat oleh investor institusional.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan dipengaruhi dan akan tumbuh sebanding dengan nilai kepemilikan institusional perusahaan. Selain itu, pemegang saham institusional akan melakukan upaya yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk memaksimalkan laba atas investasi mereka (Haruman, 2008).

Shleifer dan Vishny dalam Barnai dan Rubin (2005), berpendapat bahwa kepemilikan pemegang saham institusional dengan kepemilikan saham yang substansial memiliki insentif untuk memantau dan mengawasi pengambilan keputusan perusahaan. Kekuatan untuk berbicara dan dorongan untuk memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan akan lebih besar dengan kepemilikan institusional yang besar (Arbi, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti *et al* (2018), Asnawi *et al* (2019) dan Purba (2021) bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.



### 3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemilikan variabel kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan, bahwa agar bisnis dapat mewujudkan tujuan utamanya, yaitu untuk meningkatkan nilainya, organisasi perlu memiliki akses ke modal yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Memperoleh dana dari sumber luar dapat dilakukan melalui penjualan saham publik. Intervensi kepemilikan publik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan saham dalam perusahaan, manajer akan memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi target kontrol, intervensi, atau jenis tindakan disipliner lainnya dalam struktur kepemilikan perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat. Artinya, proporsi saham yang dimiliki oleh publik di korporasi dapat berpengaruh pada pilihan strategis yang dibuat oleh perusahaan yang pada akhirnya berdampak terhadap kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh studi Purba (2021) dan Dewi *et al* (2022), yang menemukan bahwa kepemilikan publik meningkatkan nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai bisnis yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Sampel penelitian ini terdiri dari 99 data observasi dari 33 perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun dari 2019 hingga 2021.

Berdasarkan penelitian dan analisis data, didapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kepemilikan manajerial yang tinggi akan membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menghindari kerugian, hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham suatu perusahaan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu menjadi bagian dari pengawas ataupun pemantau dari setiap keputusan yang diambil oleh manajer melalui investasinya yang cukup besar dalam perusahaan.

3. Kepemilikan publik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan saham perusahaan meningkatkan kemungkinan bagi manajer untuk menjadi sasaran kontrol, intervensi, atau tindakan disipliner lainnya di perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pemilihan strategi yang akan dibuat oleh perusahaan.

#### **B. Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas indikator struktur kepemilikan perusahaan seperti kepemilikan individual, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga sehingga menggambarkan secara keseluruhan struktur kepemilikan dalam perusahaan.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan satu periode penelitian yaitu tahun 2022 sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah, F., dan Herwiyanti, E. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., dan Saputra, M. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)*, 5(1), 70-83.
- Astini, N. L. P. N. Y., Rustiarini, N. W., dan Dewi, N. P. S. 2022. Kinerja Lingkungan (Proper), Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 134-146.
- Ayu, P. C., dan Sumadi, N. K. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87-104.
- Azizah, N. H. N. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3).
- Dewi, K. R. C., dan Sanica, I. G. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 231-246.
- Darmayanti, F. E., dan Sanusi, F. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1).
- Damayanti, N. P. W. P., dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575-590.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.

- Dewi, I. A. P., Merawati, L. K., dan Yuliasuti, I. A. N. 2022. Pengaruh Struktur Modal Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 322-329.
- Fana, A. A. A. A., dan Prena, G. D. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17-29.
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Nurvianda, G., Yuliani, dan Ghasarma, R. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 165–177.
- Purba, I. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29.
- Ramly. 2022. Pengaruh Political Connections, Partial State Ownership dan Dominant Owners terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Mediasi. *Disertasi, Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Unpublished*
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., dan Sugiarti, A. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2).
- Sari, D. M., dan Wulandari, P. P. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA*, 22(1), 1-18.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., dan Runtu, T. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Wida, N. P., dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 575–590.
- Yunitasari, D. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Agency Cost terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Doctoral dissertation, Universitas Widyatama*.





## LAMPIRAN 1

### Bukti Pengolahan Data Statistik

The screenshot shows the EViews software interface. On the left, a list of variables is visible, including 'c', 'crossid', 'dewid', 'kepemilikan\_institusional', 'kepemilikan\_manajerial', 'kepemilikan\_public', 'nilai\_perusahaan', and 'roa'. The main window displays a data table with the following columns: KEPEMILKA, KEPEMILKA, KEPEMILKA, and NILA\_PERU. The data is organized into rows representing different time periods (e.g., 1-19, 1-20, 1-21, 2-19, 2-20, 2-21, 3-19, 3-20, 3-21, 4-19, 4-20, 4-21, 5-19, 5-20, 5-21, 6-19, 6-20, 6-21, 7-19, 7-20, 7-21).

	KEPEMILKA	KEPEMILKA	KEPEMILKA	NILA_PERU
1-19	0.67	0.67	0.29	1.12
1-20	0.51	0.67	0.32	0.98
1-21	0.01	0.67	0.33	0.62
2-19	0.37	0.14	0.48	2.72
2-20	0.37	0.14	0.47	3.83
2-21	0.37	0.14	0.48	3.73
3-19	0.48	0.3	0.25	0.38
3-20	0.48	0.3	0.25	0.28
3-21	0.45	0.3	0.25	0.45
4-19	0.03	0.79	0.18	5.74
4-20	0.03	0.79	0.19	7.8
4-21	0.03	0.79	0.19	5.49
5-19	0.11	0.67	0.22	0.87
5-20	0.11	0.67	0.22	0.66
5-21	0.1	0.67	0.22	0.48
6-19	0.06	0.74	0.2	0.65
6-20	0.06	0.74	0.19	0.82
6-21	0.08	0.78	0.2	1.29
7-19	0.06	0.67	0.27	0.3
7-20	0.06	0.67	0.27	0.32
7-21	0.06	0.67	0.27	0.32

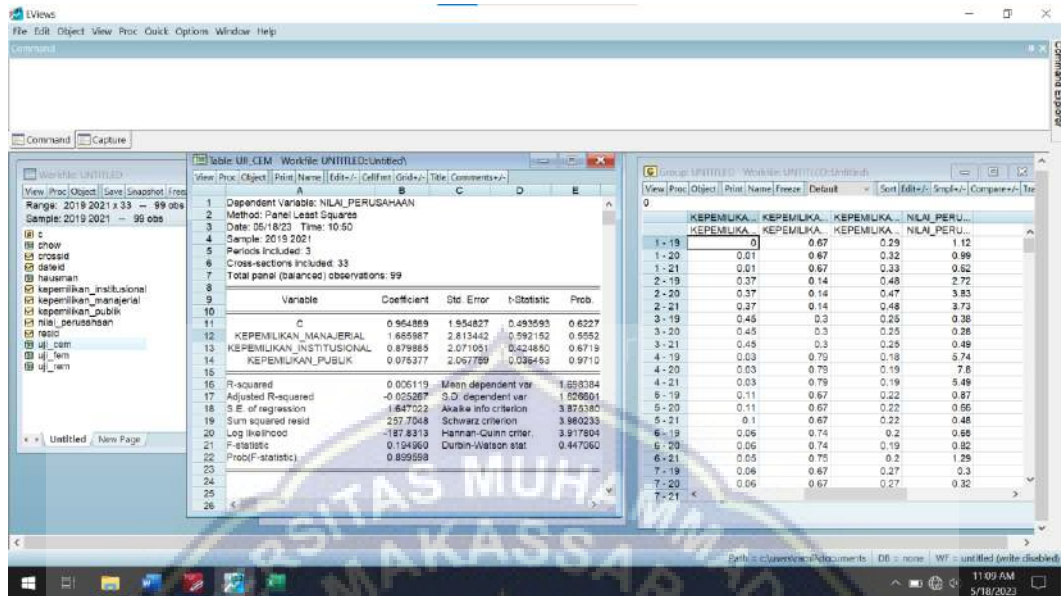
### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

The screenshot shows the EViews software interface displaying descriptive statistics for three variables: NILA\_PER, KEPEMILKA, and KEPEMILK. The statistics include Mean, Median, Maximum, Minimum, Std. Dev., Skewness, Kurtosis, Jarque-Bera, and Probability. The observations are 99 for each variable.

	NILA_PER	KEPEMILKA	KEPEMILK	KEPEMILK
Mean	1.698384	0.090404	0.642222	0.236182
Median	1.090000	0.090000	0.670000	0.200000
Maximum	7.800000	0.450000	0.500000	0.500000
Minimum	0.200000	0.000000	0.400000	0.050000
Std. Dev.	1.828601	0.168178	0.172097	0.124887
Skewness	1.781903	1.811034	-0.554047	0.551450
Kurtosis	5.622375	5.790408	3.699723	2.438168
Jarque-Bera	85.26974	86.23444	17.03805	6.314951
Probability	0.000000	0.000000	0.000200	0.042533
Sum	168.1400	8.950000	63.58000	23.38000
Sum Sq. Dev.	289.2813	1.146784	2.902811	1.827741
Observations	99	99	99	99



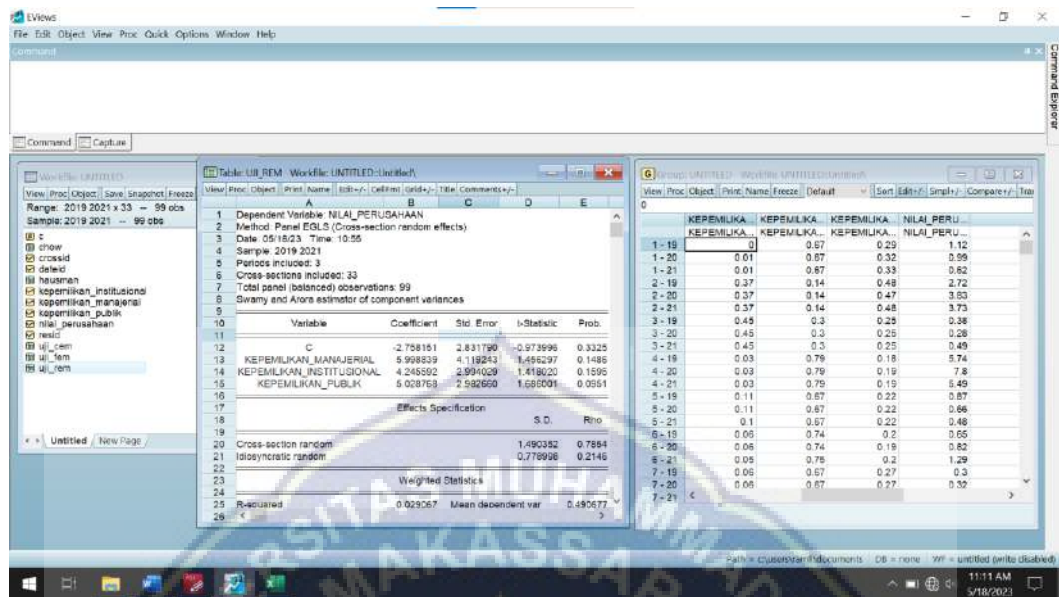
### UJI CEM



### UJI FEM



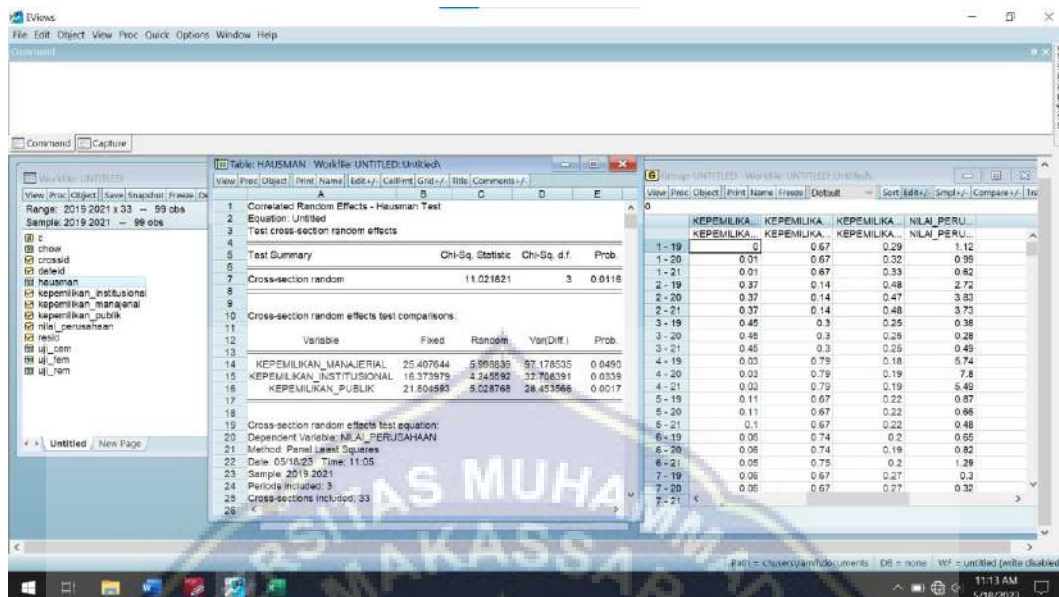
### UJI REM



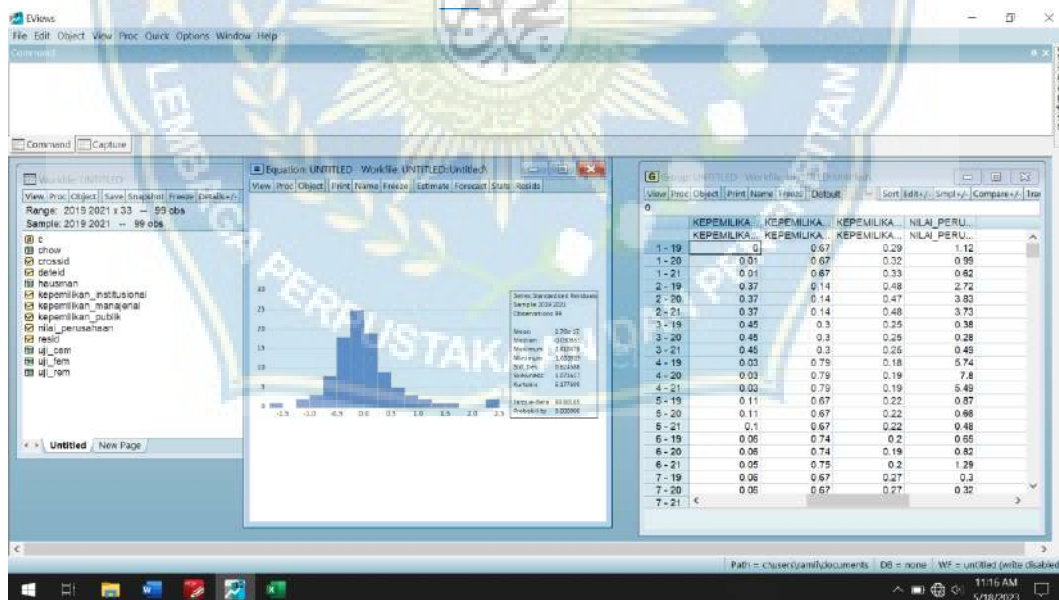
### UJI CHOW



## UJI HAUSMAN



## UJI NORMALITAS AWAL



## TRANSFORMASI DATA

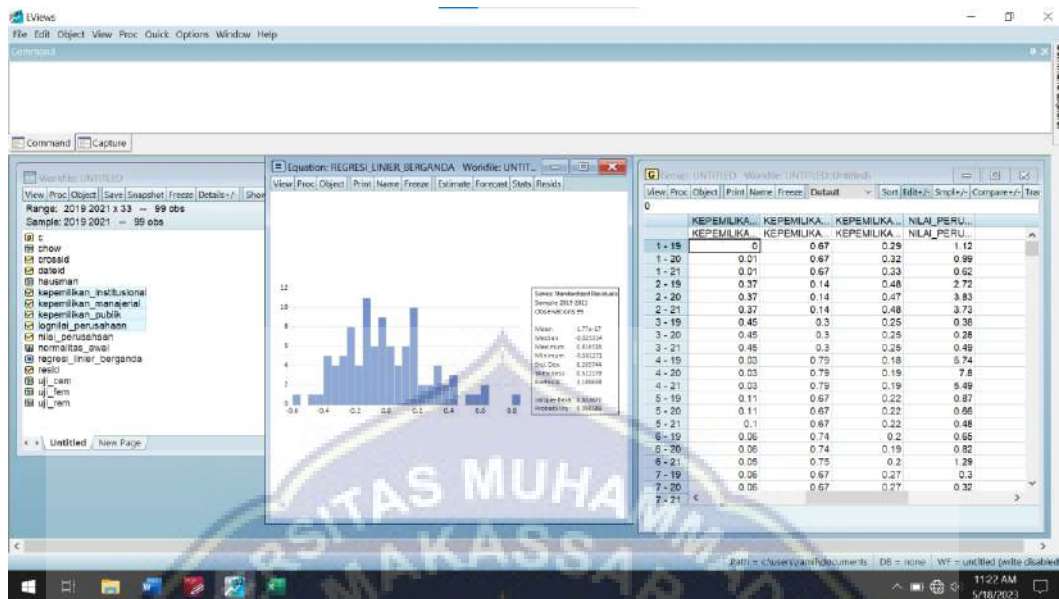
The screenshot shows the EViews software interface. A dialog box titled "Generate Series by Equation" is open, with the equation  $\text{log(nla\_perusahaan} = \text{log(nla\_perusahaan)}$  entered. The "Sample" is set to "2019 2021". The main window shows a list of variables on the left and a data table on the right.

	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	NILAI PERU... NILAI PERU...
1-19	0	0.67	0.29	1.12
1-20	0.01	0.67	0.32	0.99
1-21	0.01	0.67	0.33	0.82
2-19	0.37	0.14	0.48	2.72
2-20	0.37	0.14	0.47	3.53
2-21	0.37	0.14	0.48	3.73
3-19	0.45	0.3	0.25	0.38
3-20	0.45	0.3	0.25	0.28
3-21	0.45	0.3	0.25	0.49
4-19	0.03	0.79	0.18	5.74
4-20	0.03	0.79	0.19	7.8
4-21	0.03	0.79	0.19	5.49
5-19	0.11	0.67	0.22	0.87
5-20	0.11	0.67	0.22	0.66
5-21	0.11	0.67	0.22	0.48
6-19	0.06	0.74	0.2	0.55
6-20	0.06	0.74	0.19	0.82
6-21	0.06	0.75	0.2	1.29
7-19	0.06	0.67	0.27	0.3
7-20	0.06	0.67	0.27	0.32

The screenshot shows the EViews software interface. A dialog box titled "Log(nla\_perusahaan = log(nla\_perusahaan))" is open, with the equation  $\text{log(nla\_perusahaan} = \text{log(nla\_perusahaan)}$  entered. The "Sample" is set to "2019 2021". The main window shows a list of variables on the left and a data table on the right.

	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	KEPEMILIK... KEPEMILIK...	NILAI PERU... NILAI PERU...
1-19	0	0.67	0.29	1.12
1-20	0.01	0.67	0.32	0.99
1-21	0.01	0.67	0.33	0.82
2-19	0.37	0.14	0.48	2.72
2-20	0.37	0.14	0.47	3.53
2-21	0.37	0.14	0.48	3.73
3-19	0.45	0.3	0.25	0.38
3-20	0.45	0.3	0.25	0.28
3-21	0.45	0.3	0.25	0.49
4-19	0.03	0.79	0.18	5.74
4-20	0.03	0.79	0.19	7.8
4-21	0.03	0.79	0.19	5.49
5-19	0.11	0.67	0.22	0.87
5-20	0.11	0.67	0.22	0.66
5-21	0.11	0.67	0.22	0.48
6-19	0.06	0.74	0.2	0.55
6-20	0.06	0.74	0.19	0.82
6-21	0.06	0.75	0.2	1.29
7-19	0.06	0.67	0.27	0.3
7-20	0.06	0.67	0.27	0.32

## UJI NORMALITAS SETELAH TRANSFORMASI





## REGRESI LINIER BERGANDA



## LAMPIRAN 2

### Surat Keterangan Meneliti

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**   
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**  
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

Makassar, 13 April 2023 M  
22 Ramadhan 1444 H

Nomor : 097/GI-U/II/IV/2023  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb


Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1208/05/C.4-VIII/IV/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Ramli  
Stambuk : 105731114419  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2021)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC**  
NBM: 857 606

## LAMPIRAN 3

### Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ramli  
Nim : 105731114419  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	3%	25 %
3	Bab 3	10%	15 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Juni 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## LAMPIRAN 4

### Bukti Bebas Plagiat



**Submission date:** 14-Jun-2023 07:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115557668

**File name:** BAB\_I\_RAMLI\_105731114419.docx (26.64K)

**Word count:** 1022

**Character count:** 7229



## BAB I Ramli 105731114419

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%

Exclude quotes  On

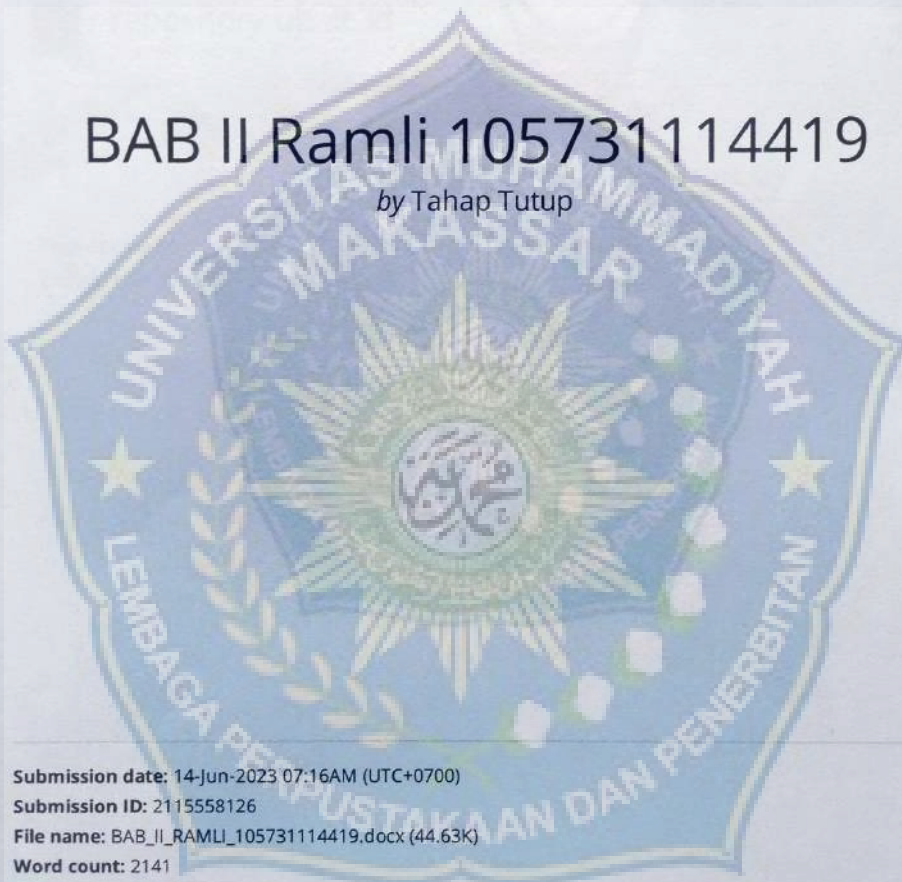
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB II Ramli 105731114419

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 14-Jun-2023 07:16AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115558126

**File name:** BAB\_II\_RAMLI\_105731114419.docx (44.63K)

**Word count:** 2141

**Character count:** 15223

BAB II Ramli 105731114419

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b> repository.ub.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
---	-----------

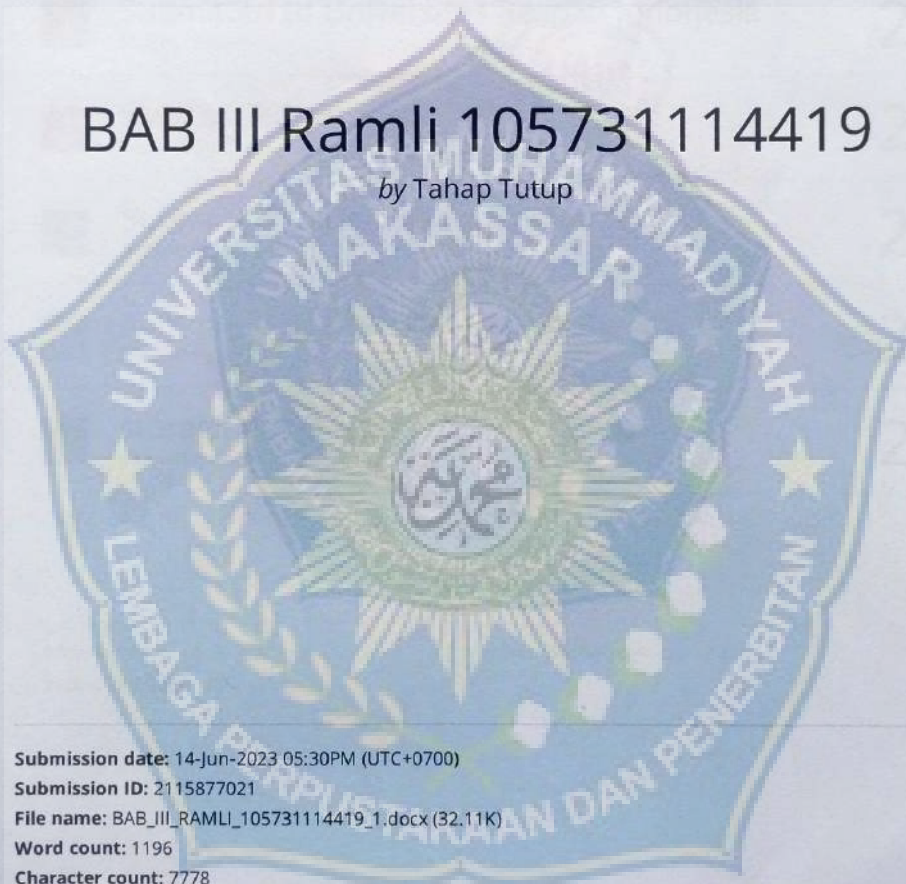


Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



# BAB III Ramli 105731114419

by Tahap Tutup



**Submission date:** 14-Jun-2023 05:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115877021

**File name:** BAB\_III\_RAMLI\_105731114419\_1.docx (32.11K)

**Word count:** 1196

**Character count:** 7778

## BAB III Ramli 105731114419

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>11%</b>	<b>9%</b>	<b>15%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Udayana University Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://storage.googleapis.com">storage.googleapis.com</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%

Turnitin

# BAB IV Ramli 105731114419

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 14-Jun-2023 05:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115877213

**File name:** BAB\_IV\_RAMLI\_105731114419\_1.docx (80,65K)

**Word count:** 2167

**Character count:** 14149

## BAB IV Ramli 105731114419

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**13%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

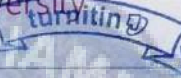
## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB V Ramli 105731114419

by Tahap Tutup



**Submission date:** 14-Jun-2023 05:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115877374

**File name:** BAB\_V\_RAMLI\_105731114419\_1.docx (20.05K)

**Word count:** 248

**Character count:** 1770



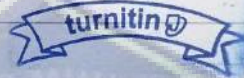
BAB V Ramli 105731114419

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b>	<b>4%</b>
	Internet Source	



Exclude quotes  Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography



## BIOGRAFI PENULIS



Ramli lahir di Sinjai pada tanggal 16 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Darwis Hamma dan Ibu Hafsa. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Lembang Parang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 217 Maddakko lulus tahun 2013, MTs Mursyidut Thullab Lembanna lulus tahun 2016, SMA Negeri 5 Sinjai lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.